

PEMERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DI WILAYAH DESA KUTAMEKAR MELALUI PENGEMBANGAN UKM

Dicky Suryapranatha
Ika Adhitiyaning Saputri

Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknologi dan Ilmu Komputer, Universitas Buana
Perjuangan Karawang

Dicky.Suryapranatha@ubpkarawang.ac.id

Ika.adhitiyaning@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Pelaksanaan KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang ini di mulai pada tanggal 1 Agustus sampai 31 Agustus 2020 di Desa Kutamekar, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang dengan tema “*Profil Desa Berkelanjutan*“ di Desa Kutamekar. Adapun bentuk kegiatan KKN 2020 dengan mengumpulkan data mengenai potensi desa, kondisi sosial, ekonomi dan tingkat kesehatan penduduk Desa Kutamekar. Dari hasil pengolahan data tersebut ada beberapa aspek yang menjadi perhatian, yaitu tingginya jumlah ibu rumah tangga tidak produktif di wilayah Desa Kutamekar. Dengan memberikan pelatihan kepada ibu rumah tangga, diharapkan dapat memunculkan UKM baru dan meningkatkan minat penduduk untuk mendirikan usaha sendiri. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan standard hidup penduduk Desa Kutamekar.

Kata kunci : KKN, Profil Desa Berkelanjutan

PENDAHULUAN

Kutamekar merupakan sebuah desa yang terletak dalam Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Keseharian masyarakat kutamekar bercocok tanam, Bertani, buruhtani, dan berternak (sapi, kambing, ayam, itik), perikanan, karyawan pabrik, buruh bangunan serta berdagang dan lainnya. Masyarakat umumnya sudah mengelola lahan pertanian dan menanam padi dengan cara yang sederhana, menggunakan traktor. Serta hasil panen belum seutuhnya menemukan harga yang sebanding. Kendalanya yang utama naik turunnya harga perdagangan tanaman padi dan serangan hama wereng, ingser, sundep, tikus, banjir dll. Dan juga pada saat panen raya harga turun drastis. Sementara harga tinggi sering tidak mampu bertahan lama sehingga banyak yang belum sempat menjual sudah turun lagi.

Saat ini masyarakat luas pasti tau virus yang sekarang sedang ada di Indonesia. Adanya virus ini mengakibatkan banyaknya warga yang bekerja sebagai buruh pabrik terpaksa harus di rumahkan. Bahkan sampai ada yang terkena PHK dampak dari covid19 ini, terutama kepada pekerja harian

lepas, pelaku UMKM, usaha rumah makan, dan usaha-usaha masyarakat yang bergantung pada keramaian massa. Situasi ini secara otomatis pula mempengaruhi daya beli masyarakat yang menurun secara signifikan, dimana perputaran uang di tengah masyarakat menjadi sangat minim. Situasi tersebut memberi gambaran betapa banyaknya peluang pendapatan masyarakat dari rutinitasnya menjadi lumpuh. Untuk menanggulangi situasi sulit tersebut, maka secara otomatis pemerintah wajib memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, paling tidak melalui program subsidi dalam beberapa aspek penting, seperti subsidi BBM, listrik, harga pangan murah, dan seterusnya. (Dari et al. 2020)

METODE PENELITIAN

Untuk penelitian ini menggunakan pengamatan langsung yang dilakukan pada saat pelaksanaan KKN dan pengumpulan data desa yang kita aplikasikan untuk memberikan saran perbaikan desa tersebut

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dengan pengamatan langsung dan pengumpulan data Primer dari basis data desa untuk dijadikan bahan Analisa dan pemberian saran perbaikan untuk desa tersebut

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan dari tanggal 01 sampai dengan 31 Agustus 2020 di Desa Kutamekar Kecamatan Ciampel kabupaten Karawang

Target/Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan pada Ibu Rumah Tangga di wilayah Desa Kutamekar untuk memberdayakan UKM sehingga bisa meningkatkan potensi masyarakat serta meningkatkan perekonomian dari keluarga disana

Prosedur Penelitian

Penelitian bersifat langsung dengan sampel dari ibu rumah tangga melalui data yang dikumpulkan dari basis data desa dan menghitung tingkat Pendidikan dari ibu rumah tangga serta pengaruh nya untuk aplikasi menjalankan usaha kecil mikro.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dari basis desa dikumpulkan sehingga kita bisa membuat pie chart untuk di analisa keadaan dari ibu rumah tangga yang ada di desa kutamekar serta dibandingkan dengan kemungkinan usaha yang bisa dilakukan dari para ibu rumah tangga tersebut untuk meningkatkan perekonomian data

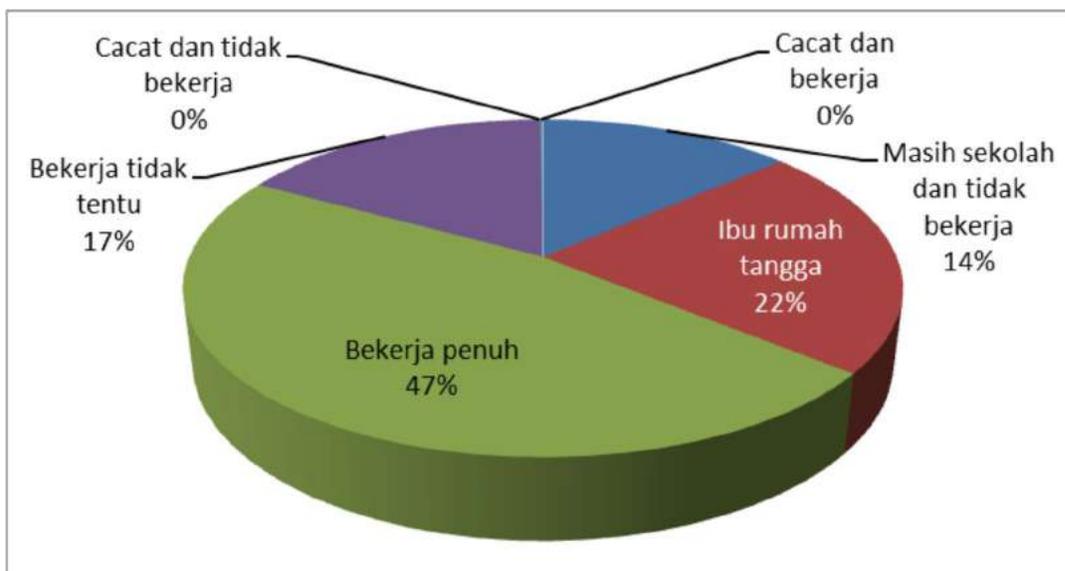
Teknik Analisis Data

Dengan menggunakan alat bantu statistik kita menggambarkan data yang didapat dari desa mengenai kondisi ibu rumah tangga dengan data kemungkinan usaha yang bisa di kerjakan di desa tersebut, Penggunaan Pie Chart dari data yang telah didapat dapat menggambarkan kondisi yang terjadi di desa tersebut sehingga kita bisa lanjut untuk membantu menentukan unit usaha kecil apa saja yang bisa dikerjakan para ibu rumah tangga tersebut untuk meningkatkan perekonomian keluarga,

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Desa Kutamekar memiliki beberapa aspek permasalahan yang cukup menarik untuk menjadi topik pembahasan dan dicari solusinya. Pada laporan ini 12 penulis akan membahas permasalahan tingginya jumlah ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan pribadi secara ekonomi. Berikut data penduduk usia produktif (18-56 tahun).



Gambar 1 Grafik Penduduk Usia Produktif Desa Kutamekar

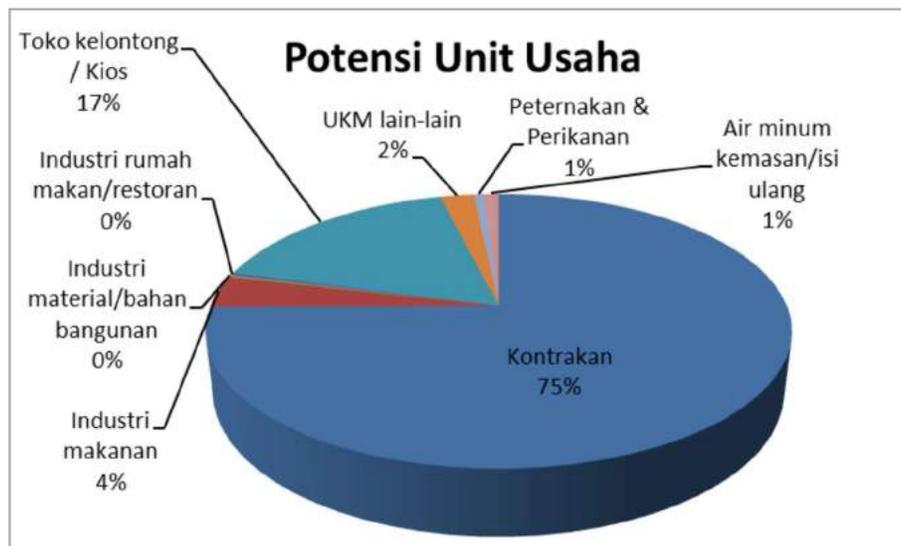
Dari grafik tersebut dapat dilihat presentase jumlah ibu rumah tangga di Desa Kutamekar cukup tinggi sebesar 22% dengan jumlah 1251 orang. Wilayah Desa Kutamekar pada dasarnya sangat

potensial untuk dijadikan tempat mendirikan usaha. Dengan banyaknya perusahaan yang berdiri di wilayah Desa Kutamekar, presentase kemungkinan mendapatkan konsumen juga lebih tinggi dan lebih mudah. Banyak usaha yang memiliki propek tinggi, salah satunya industri kreatif, rumah makan/restoran, industri makanan ringan, hingga industri permak jahit.

Industri UKM dapat dikembangkan dengan cara mengembangkan Koperasi Simpan Pinjam dan Bank Perkreditan Rakyat. Semakin mudah masyarakat mendapat suntikan dana untuk mengembangkan usaha mereka, diharapkan usaha mereka tersebut dapat semakin berkembang. Dan bagi pengusaha pemula juga semakin akan tertarik untuk mengembangkan ide bisnis yang lebih menarik, jika proses mendapatkan modal menjadi lebih mudah.

Pengembangan Potensi Desa

aspek yang menjadi potensi di wilayah Desa Kutamekar dan dapat dikembangkan adalah dengan mendukung industri Kecil Menengah. Berikut data presentase potensi unit usaha yang ada di Desa Kutamekar yang dapat dikembangkan



Gambar 1.2 Grafik Potensi Unit Usaha Desa Kutamekar

Grafik tersebut menunjukkan unit usaha didominasi oleh usaha kontrakan. Potensi unit usaha yang dapat ditingkatkan adalah industri rumah makan dan industri makanan. Dengan banyaknya

perusahaan yang ada di wilayah Desa Kutamekar dapat dipastikan para karyawan perusahaan tersebut dapat menjadi target konsumen UKM tersebut.

Industri UKM dapat dikembangkan dengan cara mengembangkan Koperasi Simpan Pinjam dan Bank Perkreditan Rakyat. Semakin mudah masyarakat mendapat suntikan dana untuk mengembangkan usaha mereka, diharapkan usaha mereka tersebut dapat semakin berkembang. Dan bagi pengusaha pemula juga semakin akan tertarik untuk mengembangkan ide bisnis yang lebih menarik, jika proses mendapatkan modal menjadi lebih mudah.

Tabel 1 Potensi Lembaga Ekonomi Desa Kutamekar

Lembaga	Jumlah
Kelompok Simpan Pinjam	2
Koperasi Simpan Pinjam	1
Bumdes	1
Bank Perkreditan Rakyat	0
Pegadaian	0

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah lembaga ekonomi seperti koperasi simpan pinjam dan sejenisnya masih sedikit dan masih dirasa kurang untuk mendukung minat para penduduk untuk membuka usaha. Banyaknya ibu rumah tangga yang dapat menghasilkan pendapatan pribadi di luar pendapatan kepala keluarga diharapkan dapat meningkatkan perkonomian desa yang selama ini hanya bergantung pada perusahaan industri besar.

Dengan meningkatnya UKM di wilayah Desa Kutamekar juga diharapkan dapat menyerap lowongan kerja dan dapat mengurangi tingkat pengangguran di Desa Kutamekar sendiri maupun dari desa sekitarnya di Kecamatan Ciampel atau bahkan di Kabupaten Karawang.

Pemerintah daerah dan pemerintah pusat dapat mengadakan pelatihan menjahit, memasak, pemasaran, pengelolaan uang kas, dan lain-lain yang dapat meningkatkan kemampuan dan memunculkan minat para ibu rumah tangga tersebut. Dengan memberikan pelatihan pemasaran produk dan pengelolaan uang kas, diharapkan usaha yang telah dijalankan dapat tetap berjalan dengan baik tanpa banyak permasalahan dan memiliki semakin banyak konsumen.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata untuk tahun 2020 ini diselenggarakan mulai dari 1 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2020 dan dilaksanakan di 15 (lima belas) Kecamatan di Kabupaten Karawang dan disebar di 108 Desa yang termasuk dalam 15 Kecamatan tersebut. Dan untuk KKN tahun 2020 ini merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa dengan bertemakan “*Profil Desa Berkelanjutan*“. Salah satu Desa yang menjadi lokasi KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang yaitu Desa Kutamekar. Desa Kutamekar merupakan salah satu dari beberapa Desa di Wilayah Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat yang memiliki luas wilayah 1.118.242 M².

Hasil dari KKN yang telah dilakukan di Desa Kutamekar pada tahun 2020 ini mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat perekonomian penduduk Desa Kutamekar tergolong sedang atau berkecukupan dengan pendapatan rata-rata 3-6 juta rupiah perbulannya.
2. Tingkat kepedulian masyarakat terhadap tingkat pendidikan terbilang masih kurang yang dibuktikan dengan masih banyaknya masyarakat yang mengenyam pendidikan hanya sampai tingkat SD sebanyak 2.687 jiwa.
3. Minimnya lahan pertanian yang dapat dimanfaatkan berbanding terbalik dengan jumlah sumber daya manusia di Desa Kutamekar yang didominasi oleh buruh tani.

Banyaknya perusahaan yang ada di wilayah Desa Kutamekar tidak diikuti oleh tingginya tingkat pendidikan dan keterampilan dari penduduknya, sehingga masih banyak penduduk yang menganggur.

Rekomendasi

Pelaksanaan kegiatan KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang tahun 2020 khususnya di Desa Kutamekar telah berlangsung selama 31 hari (01 Agustus – 31 Agustus 2020) maka peserta KKN memberikan rekomendasi kepada 16

Universitas Buana Perjuangan Karawang, mahasiswa peserta KKN, pemerintah dan masyarakat sebagai berikut:

A. Universitas Buana Perjuangan Karawang

1. Agar dalam buku panduan kegiatan KKN yang akan datang ditegaskan target yang akan dicapai oleh masing-masing Program Studi (Program Pendukung), mengenai jenis maupun volume pelaksanaan program.

B Masyarakat

1. Masyarakat harus lebih proaktif, bangun network, akses informasi secara luas sehingga dapat membangun kemandirian dalam berusaha yang berbasis ekonomi kerakyatan.
2. Hendaknya jujur, berani dan terbuka dalam mengemukakan permasalahan pembangunan yang dihadapi.
3. Investasi pendidikan dan kesehatan bagi anak dan keluarga adalah hal yang terpenting untuk dapat mencapai taraf kehidupan yang lebih baik.

C. Pemerintah

1. Masalah pendidikan, kesehatan dan ekonomi ditingkat desa tidak boleh terpengaruh oleh kepentingan politik lokal, artinya bahwa siapapun, kapanpun dan dimanapun seorang Kepala Desa dapat/boleh berhenti, akan tetapi gerak laju ketiga aspek tersebut diatas harus tetap berjalan dan tidak boleh berhenti.
2. Membangkitkan kembali Koperasi Unit Desa dan mengoptimalkan Badan Usaha Milik Desa untuk membangun UMKM.
3. Mendirikan taman baca dan mengadakan kegiatan rutin yang dapat menarik minat baca anak-anak di Desa Kutamekar sehingga diharapkan dapat mendorong minat belajar dan keinginan bersekolah hingga ke jenjang yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA